



Newsletter Pusdatin

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

PELATIHAN WEB SECURITY DAN DATABASE POSTGRE SQL DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS SDM PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN



Peserta dan Instruktur Pelatihan Web Security dan Database Postgre SQL

Website merupakan salah satu media informasi yang sangat sering digunakan dalam mencari berbagai macam informasi. Adapun kendala yang dihadapi dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini yaitu sistem keamanannya. Keamanan Teknologi informasi adalah segala bentuk mekanisme yang harus dijalankan dalam sebuah sistem yang ditujukan akan sistem tersebut terhindar dari segala ancaman yang membahayakan yang pada hal ini keamanannya melingkupi keamanan data atau informasinya ataupun pelaku sistem (*user*). Keamanan sebuah

sistem tidak terjadi begitu saja, tetapi harus dipersiapkan sejak proses pendesainan sistem tersebut. Jika kita berbicara tentang keamanan sistem informasi, selalu kata kunci yang dirujuk adalah pencegahan dari kemungkinan adanya virus, hacker, cracker dan lain-lain. Pusdatin yang merupakan pusat data dan sistem informasi pertanian di Kementerian Pertanian berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh eselon I dalam memfasilitasi server penyimpanan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk kepentingan seluruh Kementerian Pertanian dalam

Tim Redaksi :

Pengarah :

Kapusdatin

Penasehat :

Kepala Bagian Umum

Penanggung Jawab :

Kasubag Pelayanan dan Publikasi Data

Redaktur :

Dhanang Susatyo, SE

Editor :

Hani Hanifah R., S.Kom
Dra. P.Hanny Mulianny, MM
Budi Setiono
Hety Sulistiyowati, ST

Fotografer :

Cahyani Wartianingsih S.Kom
Apriadi Setiawan, S.Kom, MT

Desain Grafis :

Suyati, S.Kom
Sri Lestari, SE

Sekretariat :

Iswadi
Eli David, S.Sos, MM
Murdino
Suparmi

alamat redaksi :

Pusat Data dan Sistem Informasi
Pertanian Jl. Harsono RM No. 3
Gd. D Lantai IV
Pasar Minggu – Jakarta 12550
Telp : 021-7805305, 7816384
Fax : 021-7822638
e-mail :

newsletter@pertanian.go.id

DAFTAR ISI

Pelatihan Web Security dan Database Postgre SQL dalam Rangka Peningkatan Kualitas SDM Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 1

Mengenal Pertanian Lebih Jauh Melalui Indoagropedia 3

Tim Pusdatin Melakukan Pemantauan Pemotongan Sapi di RPH-R Binjai, RPH NP 96 dan RPH Mabar di Provinsi Sumatera Utara 4

Verifikasi Fase Pertanaman Bawang Merah di kabupaten brebes..... 6

Workshop Hasil Survei Pengujian Alat Ubinan Padi Jajar Legowo 8

Pembinaan Pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Lingkup kementerian Pertanian Tahun 2018 10

layanan SMS Center Kementan 2016..... 12

menyajikan informasi bagi masyarakat.

Dalam mendukung proses pelayanan, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mengelola media informasi tersebut, salah satunya website. Pelatihan Security website merupakan salah satu proses pembelajaran bagi SDM khususnya di pusdatin di bidang pengembangan sistem informasi pertanian yang menangani aplikasi-aplikasi yang berbasis web. Pada pelatihan ini, diajarkan bagaimana membuat suatu *code* yang dapat mempercepat akses *user* dalam mencari informasi pada website tersebut, selain itu diajarkan juga teknik security pada website. Keamanan web atau web security adalah suatu proses untuk mengamankan suatu web. Proses ini berupa suatu mekanisme yang bekerja untuk mencegah akses dan modifikasi oleh user yang tidak dikenal, terhadap data-data dari web yang tersimpan secara online.

Peretasan secara teratur dilakukan oleh skrip otomatis yang ditulis untuk menjelajahi internet dalam upaya untuk mengeksploitasi masalah keamanan situs web yang dikenal dalam perangkat lunak. Beberapa tips untuk membantu menjaga situs kita aman saat online:

1. *Up to date Software*

Tetap perbarui perangkat lunak, untuk memastikan agar semua perangkat lunak selalu *uptodate* sangat

penting dalam menjaga keamanan situs. Ini berlaku untuk sistem operasi server dan perangkat lunak apa pun yang mungkin dijalankan di situs web seperti CMS. Ketika celah keamanan situs web ditemukan dalam perangkat lunak, peretas akan dengan cepat mencoba menyalahgunakannya.

2. Berhati-hati jika ada *SQL Injection*

Serangan injeksi SQL adalah ketika penyerang menggunakan bidang formulir web atau parameter URL untuk mendapatkan akses ke atau memanipulasi database

3. Lindungi terhadap serangan XSS

cross-site scripting (XSS) menyerang menyuntikkan JavaScript berbahaya ke dalam halaman kita, yang kemudian berjalan di browser pengguna, dan dapat mengubah konten halaman, atau mencuri informasi untuk dikirim kembali ke penyerang.

4. Gunakan HTTPS

HTTPS adalah protokol yang digunakan untuk memberikan keamanan melalui Internet. HTTPS menjamin bahwa pengguna berbicara dengan server yang mereka harapkan, dan tidak ada orang lain yang dapat mencegat atau mengubah konten yang mereka lihat saat transit.

5. Menguji Keamanan Sistem Web

Pengujian dapat dilakukan

melalui penggunaan beberapa alat keamanan situs web, sering disebut sebagai pengujian penetrasi atau pengujian pena untuk jangka pendek.

Selain mengenai web security, kami peserta pelatihan mendapat pengetahuan juga dari sisi databasenya, database yang kami pelajari adalah Fostgre SQL.

Adapun tahapan pengenalan database Fostgre SQL yang kami pelajari adalah:

- Introduction
- PostgreSQL Command Line and Graphical Tool
- Data Interfacing
- Advance Data Selection
- Data Definition and Manipulation
- Transaction and Locking
- Function, Store Procedure, and Triggers
- PostgreSQL Administration
- DataBase Design
- Accessing Postgre from Java

Kami membuat simulasi aplikasi database menggunakan fostgre SQL mulai dari data *interfacing* sampai cara mengakses database Postgre dari java.

Pengetahuan mengenai security web dan database fostgre SQL ini sangat bermanfaat dalam menjaga dan mengelola aplikasi-aplikasi yang ada di Kementan khususnya yang disimpan pada server pusdatin untuk memberikan layana terbaik bagi masyarakat pada umumnya yang mencari informasi mengenai pertanian pada media yang berbasis web.

( Hani HR)

MENGENAL PERTANIAN LEBIH JAUH MELALUI INDOAGROPEDIA

Istilah dalam bidang pertanian yang cukup banyak dan tersimpan dalam bentuk fisik di lokasi yang terkait langsung dengan bidang pertanian tersebut menyulitkan masyarakat umum, pelajar dan bahkan pihak yang terkait di bidang pertanian saat mencari data tersebut ketika dibutuhkan. Penyimpanan informasi secara fisik di lokasi yang berbeda membuat proses pencarian data sulit karena harus mengunjungi atau menghubungi pemilik data bila data istilah yang dibutuhkan lebih dari satu istilah bidang pertanian. Proses pencarian istilah juga menjadi lebih lama karena harus mencari di dokumen fisik yang mencakup informasi istilah yang dicari. Atau harus menunggu waktu tertentu karena harus berkonsultasi langsung dengan pihak ahli terkait istilah bidang pertanian tersebut.

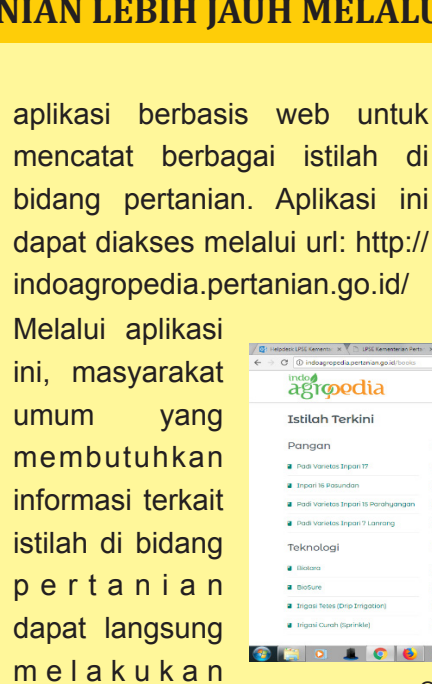


Gbr 1. Halaman Utama IndoAgroPedia

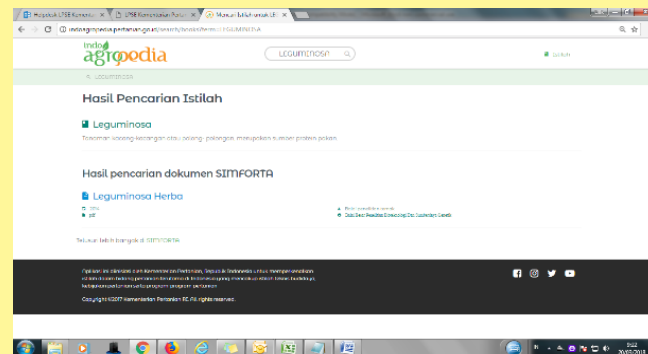
Saat ini, Kementerian Pertanian mengembangkan IndoAgroPedia, yang meupakan

aplikasi berbasis web untuk mencatat berbagai istilah di bidang pertanian. Aplikasi ini dapat diakses melalui url: <http://indoagropedia.pertanian.go.id/> Melalui aplikasi ini, masyarakat umum yang membutuhkan informasi terkait istilah di bidang pertanian dapat langsung melakukan

pencarian dengan cepat dan mudah. Istilah yang tersimpan dalam aplikasi ini didapat dari



Gbr 3. Halaman Kumpulan Istilah



Gbr 2. Halaman Hasil Pencarian Istilah

langsung diakses oleh pengguna aplikasi tanpa harus login terlebih dahulu ke dalam aplikasi. Keakuratan tingkat kebenaran data sangat tinggi

karena kontributor dalam aplikasi ini adalah pihak yang kompeten dan lekat dengan bidang pertanian. Kontributor diambil dari

masing-masing eselon I di Kementerian Pertanian. Istilah yang ada di dalam aplikasi ini adalah istilah mengenai tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, teknologi, sarana produksi, program yang pernah dan sedang dijalankan oleh Kementerian Pertanian, serta tokoh dalam bidang Pertanian. Diharapkan melalui aplikasi ini, istilah dalam bidang pertanian dapat terdokumentasi dengan baik dan terpusat, sehingga proses pemeliharaan data dan pemanfaatannya dapat maksimal dilakukan. (Lilik)

TIM PUSDATIN MELAKUKAN PEMANTAUAN PEMOTONGAN SAPI DI RPH-R BINJAI, RPH NP 96 DAN RPH MABAR DI PROVINSI SUMATERA UTARA



Tim Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) melakukan kegiatan Pemantauan Pemotongan Sapi di 3 RPH di Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6-9 Mei 2018. Kegiatan Pemantauan ini dilakukan di RPH-R Binjai yang berlokasi di Kelurahan Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai; RPH NP 9 di Jl Inpres Kelurahan Tani Asli Kecamatan Sunggah Kabupaten Deli Serdang dan RPH ini berlokasi di Jl. RPH Mabar Hilir No. 1 Kecamatan Medan Deli.

Kegiatan pemantauan pemotongan sapi di RPH-R Binjai dilakukan pada tanggal 6-7 Mei 2018 dimulai pada pukul 24.00 hingga 02.25 WIB, dengan jumlah pemotongan pada saat itu sebanyak 7 (tujuh) ekor sapi eks impor. Dalam aktivitas sehari-harinya RPH ini dipimpin oleh Drh. Jefry dan di suport

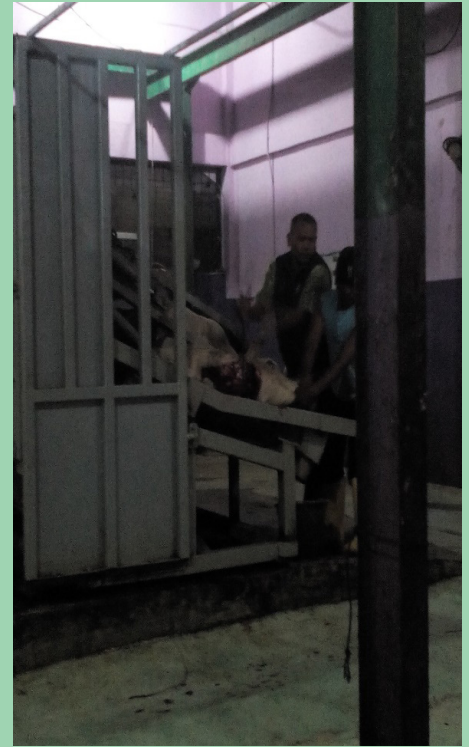
oleh Dokter Hewan (1 orang), Juru Sembelih Halal (1 orang), Keumaster (2 orang), petugas pemeriksa ante/post mortem (2 orang). Bangunan RPH ini terakhir direnovasi di tahun 2014 dengan bangunan RPH yang permanen dan tertutup. Kandang penampungan berada di posisi belakang dengan kapasitas 30 ekor tanpa diikat. Pada pemantauan selanjutnya di RPH NP 96 yakni di tanggal 7-8 Mei 2018 dimulai dari pukul 12.00 WIB hingga pukul 03.00 WIB. Pada saat itu Tim PUSDATIN memantau jumlah pemotongan di RPH NP 96 sebanyak 16 ekor sapi eks impor. Bandar/toke yang melakukan pemotongan di RPH tersebut terdiri dari Heri sebanyak 3 ekor sapi, Ruben sebanyak 7 ekor sapi, Ari sebanyak 2 ekor sapi, Duan sebanyak 3 ekor sapi, Pino sebanyak 1 ekor sapi. Semua sapi yang

dipotong pada saat itu jenis sapi eks impor. Pemotongan di RPH NP 96 menjelang akhir pekan yaitu Jumat, Sabtu, dan minggu, jumlah pemotongan bisa mencapai 20-25 ekor sapi. Pengalaman tahun lalu ketika menjelang puasa yakni di hari H-2 pemotongan bisa mencapai 30 ekor sapi, menjelang lebaran pemotongan lebih tinggi lagi antara hari H-4 sampai H-1 mencapai 60 ekor sapi. RPH ini akan tutup di Minggu pertama bulan puasa dan seminggu setelah lebaran (H+1 hingga H+7).


Di hari terakhir Tim PUSDATIN melakukan pengamatan pemotongan di RPH Mabar yang dilakukan pada tanggal 8-9 Mei 2018. Pemotongan sapi di RPH ini dimulai pada pukul 23.00-04.00 WIB. RPH Mabar dibangun sekitar tahun 1981 dengan luas bangunan 5 hektar dengan kapasitas

kandang sekitar 2.000 ekor. Dalam aktivitas sehari-hari RPH ini berada di bawah pimpinan Drh. Manaon Nasution selaku Direktur Operasional dan disuport oleh Juru Sembelih Halal (5 orang), Keumaster (1 orang), petugas pemeriksa ante/post mortem (1 orang). Pada saat hari pemantauan di RPH Mabar, jumlah sapi yang dipotong sebanyak 20 ekor sapi eks impor yang terdiri dari 3 bandar/toke yang melakukan pemotongan sapi untuk jenis sapi eks impor yakni Nasir sebanyak 10 ekor sapi, Iwan sebanyak 15 ekor sapi dan Roni sebanyak 5 ekor sapi.

diistirahatkan kemudian pada saat pemotongan tiba sapi impor dilakukan tidak melalui stunning (pemingsanan) terlebih dahulu, namun menggunakan *restraining box*, yakni kotak untuk merebahkan hewan sebelum dipotong menggunakan penggerak hidrolik untuk menghindari sapi dijatuhkan dengan cara menjerat kaki, kemudian dilakukan penyembelihan. Pisau yang digunakan untuk menyembelih sangat tajam sehingga dalam sekali sayat, penyembelihan sudah berhasil dan tiga saluran sekaligus putus yakni saluran nafas (trachea) dan pembuluh



110.000,- per kg. Suplai sapi eks impor di Provinsi Sumatera Utara berasal dari empat feedloter yaitu PT. Lembu Andalas Langkat, PT. Eldira, PT. JJA dan PT. Juang Jaya. Harga jual importir berkisar Rp 44.000,- per kilogram berat hidup.

( Diah Indarti)

Ketiga RPH yang Tim Pusdatin pantau, semua sapi eks impor yang akan dipotong pada masing-masing RPH ini sudah dilengkapi sertifikat sebagai hewan ternak yang sehat, sehingga tidak diperlukan lagi pemeriksaan ante-mortem sebelum disembelih. Pemeriksaan post mortem dilakukan apabila hewan ternak terindikasi ada gejala tidak normal, namun hal ini sangat jarang terjadi. Kemudian sapi-sapi tersebut di tempatkan di kandang penampungan untuk

darah (arteri jugularis, dan vena karotis). Kemudian, hewan ternak dipastikan telah mati dan tidak bergerak, baru kemudian dilakukan pemisahan kepala, pengulitan dan pembersihan jeroan. Karkas dipotong menjadi 4 bagian dan langsung diangkut menggunakan kendaraan bak terbuka ke pasar-pasar di sekitar lokasi.

Pemasaran daging sapi dilakukan di 52 pasar Kota Medan di Provinsi Sumatera Utara dengan harga rata-rata daging sapi segar sebesar Rp



VERIFIKASI FASE PERTANAMAN BAWANG MERAH DI KABUPATEN BREBES



tanggal 19-23 Maret 2018 Pusdatin melakukan *ground-check* ke Kabupaten Brebes menggunakan perekaman data citra Landsat 8 periode perekaman 26 Februari - 13 Maret 2018 dengan sampel lapangan di 9 kecamatan dengan jumlah pengamatan sebanyak 209 titik koordinat. Kecamatan yang terpilih adalah Kecamatan Larangan, Kersana, Wanasari, Tanjung, Songgom, Bulakamba, Ketanggungan, Brebes, dan Jati Barang.

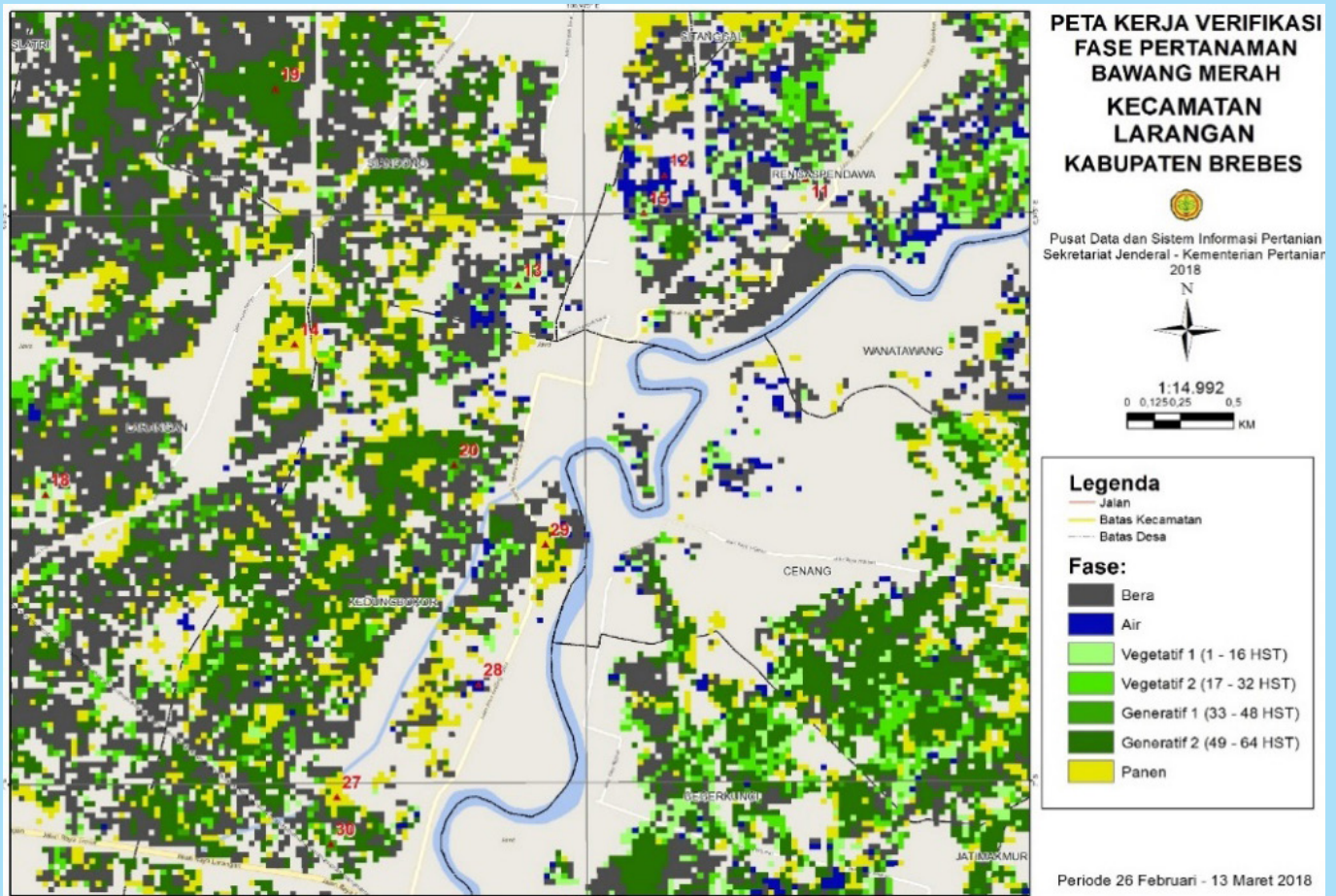
Sebelum melakukan verifikasi lapangan ada 7 (tujuh) tahapan persiapan yaitu (1) melakukan plotting peta fase pertanaman bawang merah dengan lokasi yang akan diamati; (2) melakukan pencetakan peta kerja fase pertanaman bawang merah pada kertas A4; (4) petugas survei membawa peta kerja dan form fase pertanaman bawang merah; (5) petugas survei harus memasukkan koordinat lokasi pengamatan ke dalam GPS; (6) membawa perlengkapan survei (GPS, penggaris, pensil, papan kerja, penghapus dan topi) dan (7) petugas survei harus melakukan *selling* sistem koordinat GPS berdasarkan geografis (lat/long degree). Berikut dibawah ini salah satu contoh peta kerja verifikasi fase pertanaman bawang merah di Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes.

Salah satu solusi perbaikan akurasi data produksi pangan adalah pemanfaatan teknologi penginderaan jauh satelit (*remote sensing*). Arahan Wakil Presiden dalam rapat terbatas tentang kecukupan stok pangan awal tahun 2015 menekankan pemanfaatan data citra Landsat untuk memonitoring dan menghitung luas tanam, panen dan produksi komoditas pertanian.

Merespon urgensi akurasi dan mendukung perbaikan kualitas data pangan, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian sejak Oktober 2015 sampai sekarang menjalin komunikasi dalam pengembangan dan pemanfaatan data citra Landsat 8 untuk monitoring sebaran dan luas fase pertanaman komoditas pertanian dengan Lembaga

Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Setelah melakukan pengembangan monitoring sebaran fase pertanaman padi, di tahun 2018 Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian mengembangkan sistem monitoring untuk sebaran fase pertanaman bawang merah dimana lokasi yang dipilih untuk membuat model aplikasi monitoring bawang merah adalah Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

Dalam pengembangan sistem monitoring bawang merah tentunya perlu dilakukan verifikasi hasil analisis data citra satelit landsat-8 dengan fakta dilapangan untuk mengevaluasi validitas dan kemantapan sistemnya. Berkenaan dengan verifikasi lapang (*groundcheck*) dan uji akurasi, maka pada



Berdasarkan hasil verifikasi di 209 titik koordinat lokasi pengamatan di dapatkan hasil bahwa tingkat keakuratan sebesar 33,49%. Tingkat akurasi kesesuaian antara hasil citra satelit Landsat 8 dengan hasil *ground-cek* di lapangan terlihat bahwa Kecamatan Larangan merupakan kecamatan tertinggi tingkat akurasinya mencapai

47,06%, sementara kecamatan paling rendah tingkat akurasinya adalah Kecamatan Ketanggungan sebesar 0,00%. Masih rendahnya tingkat akurasi fase pertanaman bawang merah berdasarkan citra satelit landsat-8 dengan fakta di lapangan disebabkan oleh (1) lahan pertanaman bawang merah menjadi satu dengan

lahan sawah; (2) pola tanam yang dilakukan oleh petani tidak tetap; (3) pemetaan/digitas lahan bawang merah masih perlu diperbaiki. Sehingga untuk meningkatkan tingkat akurasi monitoring fase pertanaman bawang merah perlu adanya perbaikan model dan pemetaan lahan bawang merah (M. Ade S.).

No.	Kecamatan	Jumlah Titik	Akurasi (%)
1	Larangan	17	47,06
2	Wanasari	22	45,45
3	Songgom	31	38,71
4	Brebes	31	38,71
5	Bulakamba	23	34,78
6	Kersana	19	31,58
7	Tanjung	20	30,00
8	Jatibarang	27	29,63
9	Ketanggungan	19	0,00
		209	33,49

WORKSHOP HASIL SURVEI PENGUJIAN ALAT UBINAN PADI JAJAR LEGOWO

Berbagai inovasi teknologi tanam budidaya padi telah banyak dilakukan, antara lain budidaya sistem tanam benih langsung (Tabela), sistem tanam tanpa olah tanah (TOT) maupun sistem tanam Jajar Legowo (Jarwo). Sistem tanam Jarwo merupakan inovasi terbaru untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman yang optimal sehingga dapat meningkatkan hasil padi per hektar. Manfaat Jarwo antara lain: efek tanaman pinggir, turbulensi udara, peningkatan CO₂, peningkatan fotosintesa, dan peningkatan populasi tanaman.

Mengingat pola tanam, jarak tanam dan hasil padi dari pola Jarwo berbeda dengan pola non-Jarwo, maka diperlukan metode baru guna mengukur produktivitas padi pola Jarwo. Sampai saat ini pola tanam Jarwo belum memiliki alat ukur ubinan yang baku. Alat ubinan yang ada selama ini didesain untuk sistem tegel dan tebar langsung. Para ahli pertanaman mengklaim bahwa ubinan 2,5 m x 2,5 m tidak cocok untuk sistem tanam Jarwo, maka diciptakan alat baru.

Berdasarkan hal tersebut, Pusdatin Kementan pada tahun ini telah melakukan pengujian akurasi alat ubinan padi sistem Jarwo di lahan sawah milik petani. Alat ubinan yang diuji

yaitu ubinan Reguler dan Khusus Jajar Legowo. Studi pengujian akurasi alat ubinan pernah dilakukan oleh Pusdatin pada tahun 2017 untuk menguji keakurasian 4 (empat) jenis alat ubinan yaitu ubinan reguler, modifikasi, khusus jarwo dan ajir. Lokasi studi di kebun penelitian BB Padi Sukamandi Jawa Barat.

Kegiatan studi tahun 2018 ini lebih difokuskan untuk menguji produktivitas padi hasil pengukuran dengan alat ubinan Reguler pada pola tanam padi Jarwo 2:1, 4:1 dan 6:1 dibandingkan dengan hasil produktivitas yang diukur dengan ubinan Khusus Jarwo, serta survei untuk mendapatkan informasi aspek sosial penerapan sistem tanam padi Jarwo di tingkat petani. Survei telah dilaksanakan di 2 Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yaitu Kab. Subang pada tanggal 6-9 Maret 2018 untuk pola tanam Jarwo 4:1 dan 6:1 masing-masing 8 petani dan Kab. Purwakarta pada tanggal 20-23 Maret 2018 untuk pola tanam Jarwo 2:1 dengan jumlah sampel 8 petani.

Untuk mendapatkan masukan terhadap hasil studi Pengujian Alat Ubinan Padi Jajar Legowo maka diselenggarakan workshop, yang dihadiri oleh Kepala Seksi Evaluasi dan

Pelaporan Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan, Badan Pusat Statistik, wakil dari Pusat Penelitian Tanaman Pangan, Badan Litbang Pertanian, wakil dari BB Padi Badan Litbang Pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang, Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Purwakarta, dan Kepala Bidang Data Komoditas, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, serta tim survei Metode Ubinan Jajar Legowo, Bidang Data Komoditas, Pusdatin.

Dalam workshop ini, pemaparan diawali tentang konsep dan beberapa inovasi sistem tanam padi Jajar Legowo disampaikan oleh BB Padi Badan Litbang Kementan, sesi ke-2 berjudul Bedah Hasil SOUT 2017 tentang Sistem Padi Jajar Legowo disampaikan oleh BPS, sesi ke-3 Filosofi Rancangan Prototype Alat Ubinan Padi Jajar Legowo disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Litbang Kementan.

Workshop survei pengujian alat ubinan padi Jajar Legowo menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : Hasil survei ubinan padi Jajar Legowo hasil kerjasama antara Pusdatin dengan BB Padi, Ditjen Tanaman Pangan dan BPS telah diakomodir untuk



Narasumber dari BB Padi, Swisci Margaret



Narasumber dari BPS, Dena Drajat



Narasumber dari Puslitan Badan Litbang, Ikhwani



Pemaparan Hasil Survei Pengujian Alat Ubinan Padi Jarwo

penyempurnaan buku Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan oleh BPS tahun 2018 halaman 89 yang menjelaskan cara mengubin padi sistem tanam Jajar Legowo.

Pengujian alat ubinan padi reguler dan khusus Jarwo tahun 2018 di Kabupaten Subang dan Purwakarta, disimpulkan yaitu Alat ubinan Reguler yang dicoba pada pola tanam Jarwo 2:1, 4:1 dan 6:1, memenuhi syarat akurasi dalam mengestimasi produktivitas padi karena tidak berbeda nyata antara berat *true value* dengan estimasi per *site*.

Alat ubinan Khusus Jarwo yang dicoba pada pola tanam Jarwo 2:1 dan 6:1, memenuhi syarat akurasi dalam mengestimasi produktivitas padi, namun pada pola tanam Jarwo 4:1 menunjukkan perbedaan yang nyata. Alat ubinan Reguler dan Khusus Jarwo yang dicoba pada pola tanam padi Jarwo 2:1 dan 6:1, mempunyai akurasi yang sama dalam mengestimasi produktivitas padi, namun pada pola tanam Jarwo 4:1 menunjukkan perbedaan yang nyata.

Oleh karena itu disarankan alat ubinan reguler masih dapat

digunakan sebagai alat ubinan padi untuk pola tanam padi Jarwo 2:1 (di ds Benteng, Kab Purwakarta) dan Pola tanam Jarwo 4:1 dan 6:1 di Ds. Sidajaya Kec. Cipunagara Kab Subang), dengan tata cara ubinan sesuai Buku Pedoman Ubinan BPS 2018 yaitu menggeser titik P setengah jarak tanam. Mengingat karakter budidaya penerapan sistem Jajar Legowo di petani sangat beragam, maka masih perlu dilakukan survei lebih lanjut di provinsi lain.

( Hanny)

PEMBINAAN PEJABAT FUNGSIONAL STATISTISI DAN PRANATA KOMPUTER LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2018

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme, mengukur kualitas kerja pejabat fungsional dan mewujudkan organisasi pemerintah yang transparan serta berorientasi pada pelayanan data dan informasi pertanian lingkup Kementerian Pertanian maka diperlukan pembinaan tenaga fungsional statistisi maupun pranata komputer serta dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terpadu terhadap pengelola perstatistikan dan pengembangan sistem informasi komputer. Kegiatan pembinaan pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer lingkup kementerian pertanian dilaksanakan pada tanggal 3 - 4 Mei 2018 dengan mengusung tema “Peran Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Dalam Mendukung Petani Milenial dan Pertanian Digital Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045”.

Bertempat di Hotel Aston Pasteur Bandung - Jawa Barat, Pusdatin melaksanakan pembinaan pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer tahun 2018 yang dihadiri oleh pejabat struktural Pusdatin, fungsional statistisi dan pranata komputer baik dari Pusdatin, Ditjen Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan

dan Kesehatan Hewan, Perkebunan, BPPSDMP, BKP, PSP, Badan Litbang, BBPPTP Surabaya, Biro Keuangan dan Perlengkapan, Biro KLN, Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik, BBVET (Wates dan Maros), BIB Lembang, Balai Veteriner (Lampung dan Banjarbaru), BPTU-HPT Pelaihari, BALITKABI, BPTP (Riau dan Jakarta), BBPP (Ketindan dan Batangkaluku), BKP Kelas I Palembang, Balitsa, Balai Pelatihan Pertanian (Jambi dan Lampung) serta BBP Mekanisasi Pertanian.

Kegiatan pembinaan pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer merupakan ajang tiap tahun Pusdatin, dimana Pusdatin merupakan tim penilai jabatan fungsional statistisi dan pranata komputer lingkup Kementerian Pertanian. Pada tahun ini acara pembinaan tersebut mengundang narasumber Badan Pusat Statistik dan Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian dan Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) Lembang serta dilakukan juga *fieldtrip* ke Balitsa Lembang. Tujuan dari pembinaan pejabat fungsional statistisi dan pranata adalah (1) meningkat pengetahuan dan kemampuan/keterampilan para pejabat fungsional statistisi

dan pranata komputer lingkup Kementerian Pertanian, (2) wadah komunikasi untuk membahas dan memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan jabatan fungsional statistisi dan pranata computer, dan (3) tercapainya kesatuan dan pola pikir dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan statistisi dan pranata komputer.

Untuk mencapai hasil yang lebih baik pembinaan ini mengundang narasumber yang ahli dibidangnya sehingga diharapkan dengan adanya berbagai informasi dari para narasumber serta para pimpinan di Pusdatin, pembinaan pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer lingkup kementerian pertanian dapat berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan tersebut dibahas materi Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS) Bagi Jabatan Fungsional oleh Badan Pusat Statistik, Aspek Kepegawaian Dalam Penilaian DUPAK Pejabat Fungsional Bidang Pertanian oleh Biro Organisasi dan Kepegawaian – Kementerian Pertanian dan sosialisasi DUPAK online oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Acara yang berlangsung selama dua hari ini juga dilaksanakan diskusi




Acara fungsional statistisi dan pranata komputer



Fieldtrip ke Balitsa Lembang

kelompok yang melibatkan narasumber tim penilai dan diskusi kelompok tersebut dibagi berdasarkan jabatan fungsional. Dalam hal ini narasumber membahas materi Evaluasi Penilaian Fungsional Statistisi/Pranata Komputer (hasil

penilaian DUPAK, kesempatan penilaian dan diskusi). Output yang diharapkan dalam penyelenggaraan pembinaan pejabat fungsional statistisi dan pranata computer, yaitu (1) memperkuat forum yang membina tenaga fungsional

statistisi dan pranata komputer; (2) terciptanya jabatan fungsional statistisi dan pranata computer yang professional dan (3) berminatnya PNS beralih ke jabatan fungsional baik di pusat maupun daerah. ( Hetty)

LAYANAN SMS CENTER KEMENTAN 2016

SMS Center 2106

Kementerian Pertanian

Untuk menyampaikan:

- Kontak saran atau usulan
- Pengaduan
- Informasi pertanian, dll.

**Ketik : info<spasi>pertanyaan
atau pengaduan**

Kirim ke : 2106

TARIF
NORMAL

SMS Center 0813 8303 4444 secara bertahap beralih ke 2106 lebih singkat dan mudah diingat sebagai Hari Krida Pertanian berdasarkan penetapan Kementerian Kominfo No.74/Kominfo/DJPP/PI.02.03/01/2014 tentang penetapan kode akses pesan singkat layanan masyarakat untuk instansi

Info lengkap klik <http://www.pertanian.go.id>

Sekretariat Jenderal
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Pusdatin

<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id>
 Jl. Harsono RM No. 3 Gedung D Lantai 4 Ragunan Jakarta Selatan 12550
 Email : pusdatin@pertanian.go.id
 Telepon / Fax : (021) 7822638, 7822803

Layanan SMS Center Kementerian Pertanian hadir sejak tahun 2006. Layanan ini diperuntukkan bagi masyarakat pengguna telepon seluler yang membutuhkan informasi Pertanian, Saran, Usulan bahkan pengaduan dari masyarakat dengan mudah dan cepat.

Informasi yang didapatkan oleh masyarakat melalui SMS Center ini diperoleh dari tim penjawab Kementan langsung yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

SMS Center 2106 diambil dari Hari Krida Pertanian 21 Juni dengan Penetapan Kode Akses 2106 yang sudah disahkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi dengan Nomor Penetapan No. 74/Kominfo/DJPP/PI.02.03/01/2014



Prosedur Pelayanan SMS Center:

1. Masyarakat mengirimkan pertanyaan atau pesan melalui SMS ke nomor 2106 dengan format ketik **info<spasi>pertanyaan atau pengaduan**
2. Pesan akan dibalas dari nomor 081383034444 selambat-lambatnya 7 hari kerja.
3. Pesan tersebut akan diterima Sistem SMS Center

dan dianalisa oleh moderator untuk disalurkan ke petugas unit eselon I yang terkait dengan masalah tersebut.

4. Pesan tersebut akan langsung dijawab oleh petugas penjawab atau dikoordinasikan terlebih dahulu secara internal di lingkup eselon I tersebut.
6. Pesan jawaban tersebut melalui sistem SMS Center akan diteruskan kepada masyarakat yang mengirim pesan.

7. Jawaban akan diterima oleh masyarakat dalam bentuk SMS melalui telepon selulernya masing-masing.

Seluruh Masyarakat Indonesia dapat menggunakan layanan SMS Center Kementan 2106 ini cukup dengan mengetik sms melalui ponsel masing-masing dengan tarif normal sms, maka dengan cepat akan mendapatkan balasan sesuai informasi yang diinginkan.

(Hani HR)